

Tanggung Jawab Studi Sebagai Mahasiswa Di Asrama Yap Thiam Hien Uki

Fitriani¹, Ronny Gunawan², Andreas Rian Nugroho³

Universitas Kristen Indonesia^{1,2,3}

fitriani.bky89@gmail.com¹, ronny.gunawan@uki.ac.id², andreasrian@uki.ac.id³

Abstract

Responsibility is a concept that refers to a person's obligation or commitment to do or complete something, as well as accepting the consequences of their actions or decisions. Responsibility is a fundamental element in the development of individual character, especially for students transitioning to adulthood. This attitude reflects a person's ability to recognize, accept, and carry out obligations in both academic and social spheres. In the context of dormitory students, responsibility extends beyond academic achievement to active involvement in community life and the ability to manage time effectively. This research is important because responsibility is an indicator of integrity and independence, which are essential in higher education. The purpose of this study was to obtain an in-depth overview of the forms of responsibility experienced by students at the Yap Thiam Hien Dormitory in UKI, including responsibility for academic assignments, dorm life, and time management. This study used a qualitative approach with a phenomenological method, involving nine participants selected based on specific criteria. Data collection techniques included in-depth interviews, observation, and documentation. The results showed that although some students were aware of the importance of responsibility, its implementation was still uneven. It was found that some students still lack initiative in their studies, such as frequently arriving late to campus, being less active in dormitory activities, and being unable to manage their time consistently. These findings emphasize the urgent need for character development, particularly in areas of independence, discipline, and social awareness. This research provides an important contribution to understanding the dynamics of student responsibility as part of their personal development and readiness to face academic and social life in a balanced manner.

Keywords: Study Responsibility, Dormitory Students, Discipline, Integrity, Time Management.

Abstrak

Tanggung jawab adalah suatu konsep yang merujuk pada kewajiban atau komitmen seseorang untuk melakukan atau menyelesaikan sesuatu, serta menerima konsekuensi dari tindakan atau keputusan yang diambil. Tanggung jawab merupakan elemen mendasar dalam pembentukan karakter individu, terutama bagi mahasiswa yang sedang berada pada fase transisi menuju kedewasaan. Sikap ini mencerminkan kemampuan seseorang untuk menyadari, menerima, dan melaksanakan kewajiban baik dalam ranah akademik maupun sosial. Dalam konteks mahasiswa asrama, tanggung jawab tidak hanya terbatas pada pencapaian akademik, tetapi juga mencakup keterlibatan aktif dalam kehidupan komunitas serta kemampuan mengelola waktu secara efektif. Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena tanggung jawab merupakan indikator integritas dan kemandirian yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai bentuk tanggung jawab studi mahasiswa di Asrama Yap Thiam Hien UKI, yang mencakup tanggung jawab terhadap tugas akademik, kehidupan berasrama, dan manajemen waktu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, melibatkan sembilan

partisipan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian mahasiswa telah memiliki kesadaran terhadap pentingnya tanggung jawab, implementasinya masih belum merata. Ditemukan bahwa beberapa mahasiswa masih kurang menunjukkan inisiatif dalam belajar, seperti sering terlambat ke kampus, kurang aktif dalam kegiatan asrama, dan belum mampu mengatur waktu secara konsisten. Temuan ini menegaskan bahwa masih terdapat kebutuhan mendesak untuk melakukan pembinaan karakter, terutama dalam hal kemandirian, disiplin, dan kepedulian sosial. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika tanggung jawab mahasiswa asrama sebagai bagian dari pengembangan pribadi dan kesiapan mereka menghadapi kehidupan akademik dan sosial secara berimbang.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Studi, Mahasiswa Asrama, Kedisiplinan, Integritas, Manajemen Waktu.

A. PENDAHULUAN

Tanggung jawab merupakan kesadaran individu dalam menjalankan kewajiban serta menerima konsekuensi atas tindakan yang dilakukan. Sikap ini mencerminkan kedewasaan seseorang dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan (Zainuddin, 2022). Dalam konteks studi, tanggung jawab berperan penting dalam membentuk disiplin mahasiswa, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, serta kesungguhan dalam memahami dan menerapkan ilmu. Dengan memiliki tanggung jawab terhadap studinya, mahasiswa tidak hanya dapat meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga mengembangkan karakter yang siap menghadapi tantangan di masa depan. Tanggung jawab belajar adalah suatu proses dimana seseorang berintraksi langsung menggunakan semua alat inderanya terhadap objek belajar dan lingkungannya (Endriani et al., 2022).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Rambe & Rahmadani, 2024) tingkat tanggung jawab rendah pada mahasiswa program studi ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, namun tanggung jawab dapat ditingkatkan melalui pemberian tugas dan motivasi belajar. Menurut (Sari & Bermuli, 2021) dalam penelitiannya mendapatkan bahwa karakter tanggung jawab dalam diri siswa masih belum optimal, siswa perlu dituntun untuk menyadari peran dan tanggung jawab memenuhi kewajibannya sebagai seorang pelajar, yakni belajar, mengerjakan tugas, dan melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan antusias. Penelitian lain yang dilakukan (Wibowo et al., 2022) juga menyatakan bahwa siswa belum sepenuhnya dapat menjalankan tanggung jawab sesuai dengan yang diharapkan, misalnya kelas yang kotor karena tidak terlaksananya jadwal piket.

Selanjutnya ditegaskan pula oleh (Prayogo, 2022) bahwa individu yang duduk di bangku

SMA juga memiliki tanggung jawab rendah, misalnya malas belajar, menunda dalam mengerjakan tugas, membolos dan bercerita saat guru menjelaskan materi, namun sikap tanggung jawab pada siswa dapat ditingkatkan melalui konseling kelompok dengan pendekatan realita. Menurut beberapa penelitian, tingkat tanggung jawab mahasiswa masih rendah, meskipun ada potensi peningkatan. Studi oleh Rambe, Rahmadani, dan Novita (2024) menemukan bahwa memberikan tugas dan motivasi belajar dapat meningkatkan tanggung jawab mahasiswa program studi ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sari dan Bermuli (2021) juga menemukan bahwa tanggung jawab siswa masih belum ideal. Mereka perlu diajarkan tentang peran dan kewajibannya sebagai siswa.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo et al., 2022) menunjukkan bahwa siswa tidak menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif, seperti tidak mematuhi jadwal piket mereka. Selain itu, Prayogo dan Prasetiawan (2022) menyatakan bahwa siswa SMA memiliki tanggung jawab yang rendah, seperti menunda tugas dan malas belajar. Namun, konseling kelompok dapat meningkatkan hal ini dengan cara yang lebih realistis, secara keseluruhan metode yang tepat, seperti tugas yang lebih banyak, motivasi, dan bimbingan yang lebih intensif, dapat membantu meningkatkan tanggung jawab sebagai mahasiswa. Sejalan dengan temuan beberapa peneliti terdahulu, peneliti berasumsi untuk melakukan penelitian

terkait tingkat tanggung jawab pada mahasiswa asrama Yap Thiam Hien UKI . Arti membuat janji untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan tertentu tetapi melewatkan tenggat waktu tanpa alasan yang jelas, menyalahkan orang lain seperti mengalihkan tanggung jawab kepada orang lain atas kegagalan atau masalah yang terjadi akibat keputusan mereka sendiri, kurangnya inisiatif dalam berkontribusi sesama kelompok seperti sering tidak hadir dalam pertemuan tugas kelompok atau rapat dan tidak memberikan perhatian penuh saat diskusi berlangsung.

Selain itu, sering sibuk dengan ponsel dan sengaja atau tidak sengaja menghindari pekerjaan yang diharuskannya, mahasiswa masih kurang bertanggung jawab terhadap studi maupun terhadap tugas di asrama, misalnya selalu terlambat ke kampus walaupun jarak asrama dan kampus sangat dekat dan hanya membutuhkan waktu 5 menit, terdapat mahasiswa yang memiliki IPK di bawah 3.0, tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, malas mengikuti organisasi di kampus dan kepengurusan di asrama, melanggar aturan yang sudah ditetapkan di asrama. Dari data yang didapatkan penulis jumlah mahasiswa Universitas Kristen Indonesia (UKI) yang tinggal di asrama Yap Thiam Hien UKI berjumlah 113 orang, dengan

berbagai asal daerah yang ada yaitu, Kalimantan 41 orang, Nusa Tenggara Timur 60 orang, Mentawai 6 orang, Nias 1 orang, dan Medan 5 orang.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu mahasiswa yang tinggal di asrama, yang mengakui bahwa dirinya belum sepenuhnya menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap kewajiban akademik maupun tugas-tugas di asrama. Hal ini tercermin dari perilakunya yang kurang fokus selama perkuliahan karena merasa jurusan yang diambil tidak sesuai dengan minat, sering datang terlambat ke kampus meskipun jaraknya sangat dekat, serta mengeluh saat harus melaksanakan tugas kebersihan di lingkungan asrama. Temuan ini didukung pula oleh hasil observasi dan studi awal yang dilakukan terhadap sembilan mahasiswa, melalui instrumen angket yang diadaptasi dari kuisisioner Fhatmawati (2020).

Dari hasil tersebut, diketahui bahwa satu mahasiswa berada pada kategori tanggung jawab rendah, satu orang dalam kategori tinggi, dan delapan orang lainnya menunjukkan tingkat tanggung jawab sedang. Temuan tersebut

menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa hidup dalam lingkungan asrama yang seharusnya mendukung perkembangan disiplin dan karakter, sikap tanggung jawab baik dalam hal pribadi maupun akademik masih belum berkembang secara merata. Padahal, tanggung jawab adalah aspek mendasar yang penting dimiliki setiap individu. Sikap ini menjadi landasan munculnya kedisiplinan, kejujuran, kemampuan membuat keputusan yang tepat, serta kepedulian terhadap lingkungan sosial. Bagi mahasiswa, tanggung jawab tidak hanya berkaitan dengan keberhasilan akademik, tetapi juga merupakan indikator integritas, kemandirian, dan kesiapan untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.

Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa, terutama yang tinggal di lingkungan asrama, untuk membangun kesadaran diri terhadap peran dan tanggung jawab mereka sebagai individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi dan hidup bersama dalam komunitas. Melihat kondisi tersebut, peneliti memandang perlu untuk melakukan sebuah kajian dengan judul “Tanggung Jawab Studi sebagai Mahasiswa di Asrama Yap Thiam Hien UKI” guna mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana mahasiswa menjalankan tanggung jawab terhadap studi, kehidupan asrama, serta cara mereka mengelola waktu secara efektif dan bertanggung jawab. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran mengenai tanggung jawab studi mahasiswa asrama Yap Thiam Hien UKI, untuk memahami bagaimana mahasiswa asrama yang tinggal di asrama Yap Thiam Hien UKI bertanggung jawab terhadap setiap aturan yang diberikan oleh asrama dan beasiswa, untuk melihat bagaimana mahasiswa

dalam mengelola waktu belajar secara efektif dan bertanggung jawab. Tanggung jawab didefinisikan sebagai sikap manusia terhadap semua sikap dan tindakannya. Tanggung jawab adalah kesanggupan untuk mengambil risiko tindakan tertentu. Melalui tanggung jawab, konsistensi tindakan dapat dibuktikan. Tanggung jawab adalah memerdekakan orang yang ditanggungnya dan diri sendiri (Syafitri, 2017). Tanggung jawab juga diartikan sebagai tugas yang mampu menyelenggarakan dalam mencapai kompetensi seseorang yang dimilikinya, seseorang yang tidak bertanggung jawab dalam belajar akan mendapatkan hasil yang kurang maksimal, sehingga tidak dapat mengetahui seberapa besar hasil kemampuannya (Filsafati et al., 2023).

Kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang di sengaja maupun tidak di sengaja merupakan salah satu arti dari tanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban yang perlu dilaksanakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari demi mencapai kedamaian, ketentraman, dan kedisiplinan terhadap tindakan dan perbuatan seseorang (Syarofah et al., 2023). Tanggung jawab akademik adalah sikap seseorang terhadap memenuhi tanggung jawab akademik mereka dalam bentuk tugas dan lingkungan akademik (Wiantisa et al., 2022).

Kewajiban utama seorang mahasiswa mencakup tanggung jawab akademik seperti belajar, menyelesaikan tugas, dan mengikuti ujian dengan integritas. Mengembangkan kesadaran akan tanggung jawab akademik ini akan mendorong mahasiswa untuk berprestasi dan membentuk karakter positif (Endriani et al., 2022). Kewajiban akademis seperti menyelesaikan tugas dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran adalah sikap individu dalam memenuhi tanggung jawab

akademiknya. Kesadaran ini sebaiknya diwujudkan melalui upaya mengasah pengetahuan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban, serta kemampuan untuk menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, dan ilmu pengetahuan secara terbuka dan bebas (Dewirati Juita et al., 2021). Tanggung jawab dalam konteks pendidikan dan komunikasi adalah tentang bagaimana individu mengelola kewajiban mereka dengan cara yang etis dan bertanggung jawab, serta berkontribusi pada kebaikan bersama dalam komunitas akademik dan masyarakat (Nancy O'Neill, 2012).

Tanggung jawab akademis adalah kewajiban yang dimiliki perguruan tinggi terhadap mahasiswanya. Secara umum, institusi pendidikan tinggi menjalankan tanggung jawab ini melalui berbagai kegiatan. Tanggung jawab dapat dipahami sebagai kewajiban untuk

melaksanakan tugas tertentu dan memikul beban tertentu. Di sisi lain, menurut Laudon & Laudon (Rokhmani et al., 2019) menyatakan bahwa tanggung jawab merupakan salah satu elemen penting dalam tindakan etis. Tanggung jawab mencakup penerimaan atas potensi biaya, tugas, dan kewajiban yang muncul akibat keputusan yang diambil.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab merupakan sikap dan kesanggupan individu untuk mengelola tindakan dan kewajibannya, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Dalam konteks untuk belajar, menyelesaikan tugas, dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik dengan integritas. Kesadaran akan tanggung jawab ini penting untuk mencapai prestasi dan membentuk dan membentuk karakter positif. Tanggung jawab juga berperan dalam menciptakan kedamaian dan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari, serta berkontribusi pada kebaikan bersama dalam komunitas akademik. Secara keseluruhan, tanggung jawab adalah elemen penting dalam tindakan etis yang melibatkan penerimaan atas konsekuensi dari keputusan yang diambil.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi Metode penelitian yang dikenal sebagai pendekatan fenomenologi, yang didirikan oleh Edmund Husserl dan diperluas oleh Martin Heidegger, bertujuan untuk memahami atau mengeksplorasi pengalaman yang dialami oleh manusia.

Teknik pengumpulan data adalah metode dan prosedur yang diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam suatu studi. Dalam penelitian, teknik ini memiliki peranan yang sangat penting karena kualitas data yang diperoleh akan berdampak pada validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Beragam teknik pengumpulan data dapat diterapkan, tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan, tujuan yang ingin dicapai, serta karakteristik subjek yang diteliti. Beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ringkasan catatan harian, wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tanggung Jawab Akademik

Dalam konteks tanggung jawab akademik, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung tidak memiliki inisiatif belajar yang kuat. Hal ini sejalan dengan pandangan Endriani et al. (2022) yang menekankan pentingnya kesadaran akan tanggung

jawab akademik untuk mendorong prestasi. Mahasiswa yang tidak aktif dalam mencari referensi tambahan atau terlibat dalam diskusi akademik menunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami pentingnya tanggung jawab akademik dalam mencapai keunggulan. Pengamatan menunjukkan bahwa mahasiswa di Asrama Yap Thiam Hien UKI masih menunjukkan kurangnya tanggung jawab pribadi. Banyak mahasiswa yang tidak disiplin dalam menghadiri perkuliahan dan mengumpulkan tugas, yang mencerminkan lemahnya kesadaran akan tanggung jawab pribadi.

Dalam konteks tanggung jawab akademik, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung tidak memiliki inisiatif belajar yang kuat. Hal ini sejalan dengan pandangan Endriani et al. (2022) yang menekankan pentingnya kesadaran akan tanggung jawab akademik untuk mendorong prestasi. Mahasiswa yang tidak aktif dalam mencari referensi tambahan atau terlibat dalam diskusi akademik menunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami pentingnya tanggung jawab akademik dalam mencapai keunggulan. Dalam pengamatan, terlihat bahwa mahasiswa cenderung tidak memiliki inisiatif belajar yang kuat. Banyak dari mereka yang hanya aktif saat ada tugas dari dosen atau menjelang ujian, dan tidak melakukan eksplorasi materi tambahan. Ketidakaktifan mahasiswa dalam mencari referensi tambahan atau terlibat dalam diskusi akademik menunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami pentingnya tanggung jawab akademik dalam mencapai keunggulan.

2. Kemandirian

Kemandirian mahasiswa dalam mengatur waktu dan menyelesaikan tugas juga menjadi sorotan. Temuan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih bergantung pada dorongan dari teman atau dosen untuk menyelesaikan tugas. Hal ini berkaitan dengan teori yang diungkapkan oleh Dananier & Khotimah (2021) mengenai kemampuan mengatur diri. Kemandirian yang rendah dapat menghambat perkembangan karakter mahasiswa dan kemampuan mereka untuk bertanggung jawab atas pilihan dan tindakan mereka. Pengamatan peneliti juga menunjukkan bahwa kemandirian mahasiswa dalam mengatur waktu dan menyelesaikan tugas masih rendah. Banyak mahasiswa yang bergantung pada dorongan dari teman atau dosen untuk menyelesaikan tugas. Mahasiswa perlu dilatih untuk mengembangkan keterampilan ini agar dapat lebih efektif dalam menyelesaikan kewajiban mereka.

3. Lingkungan Sosial Pendukung

Lingkungan sosial di asrama seharusnya berfungsi sebagai dukungan bagi mahasiswa dalam menjalankan tanggung jawab akademik. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial yang produktif masih terbatas. Hal ini sejalan dengan pandangan PJB dan EDD yang menekankan pentingnya dukungan dari teman dan keluarga dalam meningkatkan semangat belajar. Ketidakaktifan dalam berpartisipasi dalam kegiatan organisasi atau diskusi kelompok menunjukkan bahwa mahasiswa belum memanfaatkan potensi lingkungan sosial untuk mendukung tanggung jawab akademik mereka. Lingkungan sosial di asrama seharusnya berfungsi sebagai dukungan bagi mahasiswa dalam menjalankan tanggung jawab akademik. Namun, pengamatan menunjukkan bahwa interaksi sosial yang produktif masih terbatas. Mahasiswa cenderung menjalankan proses akademiknya secara individual dan belum memanfaatkan potensi lingkungan sosial sebagai sumber motivasi dan dukungan. Hal ini sejalan dengan pandangan PJB dan EDD yang menekankan pentingnya dukungan dari teman dan keluarga dalam meningkatkan semangat belajar. Ketidakaktifan dalam berpartisipasi dalam kegiatan organisasi atau diskusi kelompok menunjukkan bahwa mahasiswa belum memanfaatkan potensi lingkungan sosial untuk mendukung tanggung jawab akademik mereka.

4. Integritas Akademik

Integritas akademik mahasiswa juga menjadi perhatian dalam penelitian ini. Temuan menunjukkan bahwa masih terdapat perilaku plagiarisme dan ketidakjujuran dalam menyelesaikan tugas. Hal ini mencerminkan lemahnya pemahaman mahasiswa tentang pentingnya integritas akademik, yang sejalan dengan pandangan Laudon & Laudon (Rokhmani et al., 2019) yang menyatakan bahwa tanggung jawab merupakan elemen penting dalam tindakan etis. Mahasiswa perlu menyadari bahwa integritas akademik adalah fondasi untuk membangun karakter yang bertanggung jawab. Pengamatan peneliti menunjukkan bahwa masih terdapat perilaku plagiarisme dan ketidakjujuran dalam menyelesaikan tugas. Mahasiswa yang tidak konsisten dalam menyelesaikan tugas secara mandiri dan sering menunda pekerjaan mencerminkan lemahnya pemahaman mereka tentang pentingnya integritas akademik.

5. Refleksi Diri

Kemampuan refleksi diri mahasiswa juga menjadi faktor penting dalam pengembangan tanggung jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa jarang melakukan refleksi terhadap proses belajar mereka. Hal ini sejalan dengan pandangan Novalinda (2023) yang menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang harus disadari. Refleksi diri yang kurang dapat menghambat mahasiswa dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta merencanakan perbaikan di masa depan. Kemampuan refleksi diri mahasiswa juga menjadi faktor penting dalam pengembangan tanggung jawab. Pengamatan menunjukkan bahwa mahasiswa jarang melakukan refleksi terhadap proses belajar mereka. Mereka cenderung tidak mampu menilai kembali proses belajar yang dijalani, memahami penyebab kesalahan, atau mengevaluasi hasil pencapaian secara objektif.

Dalam pembahasan sebelumnya, telah diuraikan hasil penelitian dan pengamatan mengenai tanggung jawab mahasiswa di Asrama Yap Thiam

Hien UKI. Berikut adalah penjelasan yang lebih spesifik untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan:

Gambaran tanggung jawab mahasiswa di Asrama Yap Thiam Hien UKI menunjukkan bahwa terdapat tantangan signifikan dalam menjalankan kewajiban akademik dan sosial. Mahasiswa sering kali tidak disiplin dalam menghadiri perkuliahan dan mengumpulkan tugas, yang mencerminkan kurangnya kesadaran akan tanggung jawab pribadi. Selain itu, interaksi sosial yang produktif di antara penghuni asrama juga masih terbatas, yang mengakibatkan kurangnya dukungan dalam menjalankan tanggung jawab akademik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai tanggung jawab belum sepenuhnya tertanam dalam diri mahasiswa, dan mereka perlu lebih memahami pentingnya tanggung jawab dalam konteks akademik dan sosial.

Mahasiswa di Asrama Yap Thiam Hien UKI menunjukkan tanggung jawab yang bervariasi dalam kehidupan asrama. Beberapa mahasiswa menunjukkan kesadaran untuk mematuhi aturan asrama dan berpartisipasi dalam kegiatan bersama, namun banyak juga yang mengabaikan kewajiban tersebut. Pengamatan peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa sering kali tidak menjalankan tugas kebersihan sesuai jadwal, melanggar ketentuan jam malam, dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Hal ini mencerminkan bahwa tanggung jawab sosial dan disiplin dalam kehidupan asrama masih perlu ditingkatkan. Mahasiswa perlu menyadari bahwa tanggung jawab dalam kehidupan asrama tidak hanya berkaitan dengan

kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencakup kontribusi positif terhadap komunitas.

Dalam hal pengelolaan waktu, pengamatan peneliti menunjukkan bahwa banyak mahasiswa di Asrama Yap Thiam Hien UKI masih kesulitan dalam mengatur jadwal belajar secara mandiri. Mereka cenderung menunda pengerjaan tugas dan lebih bergantung pada dorongan dari teman atau dosen. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk mengelola waktu dengan baik dan bertanggung jawab terhadap tugas akademik masih rendah. Kemandirian dalam mengatur waktu sangat penting untuk mencapai keberhasilan akademik, dan mahasiswa perlu dilatih untuk mengembangkan keterampilan ini agar dapat lebih efektif dalam menyelesaikan kewajiban mereka.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, penjelasan di atas menjawab rumusan masalah yang diajukan. Tanggung jawab mahasiswa di Asrama Yap Thiam Hien UKI masih perlu ditingkatkan, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Mahasiswa perlu lebih memahami pentingnya tanggung jawab pribadi, berpartisipasi aktif dalam kehidupan asrama, dan mengelola waktu dengan baik untuk mencapai keberhasilan akademik. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan yang lebih sistematis dan berkelanjutan untuk menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fikri, M. A. (2022). Pembentukan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 4(2), 150–162.
- Asruarimisda, A. (2024). Menakar Potensi Radikalisme Mahasiswa StainBengkalis Sebagai Upaya Revitalisasi Moderasi Beragama. *Matlamat Minda*, 3(2), 1–13.
- Astri Azani, S. S. & G. G. (2024). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. At-Thullab : *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175.
- Basyir, M. S., Aqimi Dinana, & Diana Devi, A. (2022). Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel Dan Robert M. Gagne Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(1), 89–100.
- Cahyono1, H. (2019). Peran Mahasiswa Di Masyarakat. *Adlfi. Archéologie De La France - Informations*, 1(1), 32–43.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (edisi ke-4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Creswell, J. W. (2019). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Daenuri, M. R., & Pitri, T. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Glostar Indonesia I Cikembar Kabupaten Sukabumi (Studi Pada Divisi Production Planning Inventory Control). *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 1(1), 47–65. <https://Journal.Stiepasim.Ac.Id/Index.Php/Jmm/Issue/View/2>
- Dananier, N., & Khotimah, N. (2021). Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Time Management Sebagai Upaya Peningkatan Self- Regulated Learning Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Ngawi Tahun 2020 / 2021. Al-Mabsut: *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 15(2), 223–241.
- Dayanti, R. E., Krisdiana, I., & Astuti, I. P. (2024). Pengaruh Kecerdasan Dendodi, D., Nurdiana, N., Astuti, Y. D., Aunurrahman, A., & Warneri, Dendodi, D., Nurdiana, N., Astuti, Y. D., Aunurrahman, A., & Warneri, Dewirati Juita, B., Susanti, R. H., Permatasari, D., Bimbingan, P., Fakultas, K., & Malang, K. (2021). Upaya Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Mahasiswa Manggarai Universitas Pgrri Kanjuruhan Malang Melalui Konseling Kelompok Realita. *Jki (Jurnal Konseling Indonesia)*, 6(2), 56–61.
- Dwi Rita Nova, D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113. Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smpn 1 Geger. *Jurnal Penalaran Dan Riset Matematika*, 1(1), 21–29.
- Endriani, A., Iman, N., & Sarilah. (2022). Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung jawab Belajar Bagi Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 3(1), 57–61.
- Fauziah. (2020). Psikologi Pendidikan.Pdf. In *Psikologi Pendidikan (Aplikasi Teori Di Indonesia)* (Pp. 106–148).
- Festiawan, R.(2020). Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman, 1–17.
- Fhatmawati, A., & Santosa, B. (2020). Hubungan Antara Self- Awareness Dengan Tanggung Jawab Remaja Di Panti Pelayanan Sosial Anak (Ppsa) Pamardi Utomo Boyolali. 1–23.
- Filsafati, N. D., Putri, A. K. L., Ihsan, A., Safitri, D., & Fajrie, N. (2023). Strategi Pembelajaran Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas Iv Di Sdn 2 Karangmalang.

- Jurnal Pgsd Musi*, 6(2), 1–24.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan
- Josephson, M. S., Peter, V. J., & Dowd, T. 2003. *Menumbuhkan 6 Sikap Remaja Idaman: Panduan bagi Orangtua*. Kaifa, Jakarta.
- Kamilatul Umah, S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Disiplin Belajar Siswa Dalam Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa (Penelitian Di Mts. Se-Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut). *Khazanah Akademia*, 4(02), 30–37.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015–2019* (Permenristekdikti No. 13 Tahun 2015).
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metodologi Penelitian Komunikasi “Fonomenologi” (Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya)*. Bandung: Widya Pedjajaran.
- Maharani, A., Wirayudha, A. S., & Firdaushi, A. P. R. (2023). Implementasi Hak Dan Kewajiban Warga Negara Dalam Upaya Meningkatkan Karakter Mahasiswa. *Indigenous Knowledge*, 2(3), 247–253. Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1),73.
- Manoppo, A. J. (2020). Keterlibatan Kognitif Pada Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Klabat. *Nutrix Journal*, 4(2), 51.
- Miftahussaadah, M., & Subiyantoro, S. (2021). Paradigma Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa. *Islamika*, 3(1), 97–
- Ngesthi, S. E., Anjaya, Y. E., Arifianto, C. A., & Yonatan. (2021). Merefleksikan Prinsip Dan Tanggung Jawabkepemimpinan Adam Dalam Kepemimpinan Kristen: Kajian Biblis Kejadian 2- *Jurnal Teruna Bhakti*, 3(2), 144–154.
- Novalinda. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Pada Siswa Kelas Vii.1 Mtsn 1 Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1980), 1349– 1358.
- Perdana, F. J. (2019). *Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar*. *Viii*(2), 6.
- Prayogo, P. &. (2022). Upaya Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik Melalui Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realita Di Kelas Xi Mipa 1 Sman 1 Manyaran Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 176. Rambe

- & Rahmadani, N. (2024). *Pengaruh Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Terhadap Tanggung Jawab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi*. 12(1), 147–158.
- Sakung, N. T., Fitriana, A., Diawanto, F., & Wahidah, N. I. (2024). Penerapan Kegiatan Refleksi Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Matakuliah Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(13), 1007–1011.
- Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 110.
- Sekarningrum, H. R. V., Nugrahanta, G. A., & Kurniastuti, I. (2021). Pengembangan Modul Permainan Tradisional Untuk Karakter Kontrol Diri Anak Usia 6-8 Tahun. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-Sd-An*, 8(2), 207–218.
- Shofiah, V. (2019). *Educational Guidance And Counseling Development Journal Metode Biblioterapi Islam Untuk Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Pada Mahasiswa*. 1(1), 1–8.
- Silverman, D. (2020). *Qualitative Research* (4th ed.). London: SAGE Publications.
- Suddin, S. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Kalkulus Lanjut Tahun 2018. *Range: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 43–56.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, A. (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Di Smp Negeri 10 Rejang Lebong. (*Doctoral Dissertation, Iain Curup*)., 11(1), 1–14.
- Sutrisno, E., Rochmatika, E., Mahyuni, E. T., Soetijono, I. K., Mayasari, E., Widodo, M. L., & Yuniarti, E. (N.D.). *Plagiarisme Dan Integritas- Akademik*.
- Syafitri, R. (2017). Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions And Getting Answers Pada Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(2), 57–63.
- Syarofah, S., Aziz, R., & Ratnasari, D. (2023). Pengembangan Karakter Tanggung Jawab

- Siswa Melalui Penciptaan Peraturan Dan Dukungan Siswa. *Intizar*, 29(2), 159–167.
- Setiani, R., & Priansa, D. J. (2015). *Strategi Pembelajaran dan Motivasi Siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Silverman, D. (2020). *Qualitative research* (5th ed.). London: SAGE Publications.
- Rumah Filsafat. (2009). *Fenomenologi Edmund Husserl*. Diakses dari <https://rumahfilsafat.com/2009/08/19/fenomenologi-edmund-husserl/>
- Rambe, A., & Rahmadani, R. (2024). Tingkat tanggung jawab rendah pada mahasiswa program studi ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 12(1), 45-60.
- Rokhmani, A., Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2019). *Manajemen informasi: Sistem dan teknologi informasi dalam bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- W. (2024). Dampak Dan Tantangan Terhadap Transformasi Kurikulum Di Satuan Pendidikan. *Journal Of Education Research*, 5(2), 1071–1080.
- Wiantisa, F. N., Prasetya, A. F., Gunawan, I. M. S., Leksono, T., & Yuzarion, Y. (2022). Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Media Website Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Siswa. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 1725.
- Wibowo, N. Z., Lyesmaya, D., & Nurasih, I. (2022). Model Pembelajaran Value Clarification Technique (Vct) Untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3792–3800.
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79.
- Zainuddin. (2022). *Tanggung Jawab Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pendidikan Responsibility Of Family, School, And Society In Education*. 3157, 1–12.